

ABSTRAK

Susi Anto: Komparasi *Standard Setting* dengan Menggunakan Metode *Extended Angoff* dan Metode Ebel untuk Penentuan KKM Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII Jenjang SMP/MTs di Kabupaten Sleman. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.**

Tujuan penelitian ini adalah menemukan skor batas KKM dengan memanfaatkan metode-metode yang ada dalam *standard setting*. Metode yang digunakan adalah metode *Extended Angoff* dan metode Ebel. Kedua metode tersebut termasuk dalam kelompok metode penentuan *cutscore* berpusat pada perangkat tes.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang diperkuat dengan data-data kualitatif. Data-data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) SMP/MTs Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012 dan respon peserta didik atas soal UKK tersebut. Sementara data-data kualitatif sebagai data pendukung diperoleh dari penilaian ahli (*expert judgement*) yang selanjutnya digunakan untuk menentukan *cut of score*. Data set dalam penelitian ini berupa respon peserta didik SMP/MTs kelas VIII kabupaten Sleman tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 3504 siswa. Siswa tersebut terdistribusi dalam 24 SMP/MTs yang dipilih mengikuti distribusi perolehan nilai UKK SMP/MTs kelas VIII kabupaten Sleman tahun pelajaran 2011/2012 bidang studi Matematika. Keputusan kelayakan butir untuk digunakan dalam penentuan *cutscore* ditentukan melalui analisis butir berdasarkan Teori Tes Klasik. Program yang digunakan untuk kepentingan itu adalah Item Analysis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai KKM yang diperoleh dengan menggunakan metode *Extended Angoff* maupun Ebel *masing-masing* **59** dan **50,98** pada skala **100**. *Cutscore* ini berbeda secara signifikan dengan KKM sekolah yang ditentukan dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan analisis validitas *standard setting*, metode *Extended Angoff* memberikan hasil *cutscore* yang relatif lebih valid dibanding metode Ebel. Validitas *standard setting* yang diukur dalam penelitian ini adalah validitas internal yang meliputi *method consistency*, *decision consistency*, *intra-judge consistency*, dan *inter-judge consistency*.

Kata kunci: *Standard Setting*, Metode *Extended Angoff*, Metode Ebel, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), Validitas *Standard Setting* .

ABSTRACT

Susi Anto: *Comparison of Standard Setting between Extended Angoff Method and Ebel Method for Determining KKM of Mathematics for Eight Graders of Middle Schools (SMP/MTs) in Regency Sleman.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012.**

The objective of the research is to find cutscore of Minimum Mastery Criteria (or KKM, *Kriteria Ketuntasan Minimum*) by utilizing methods existing in standard setting. The methods used are Extended Angoff and Ebel methods. Both of them are included in the method group for determining cutscore focusing on the test components.

This research is quantitative descriptive one supported by qualitative data. Quantitative data used in this research are test of Mathematics at the End of the Year Examination (or *Ujian Kenaikan Kelas*, UKK) for SMP/MTs, grade eight, in Regency Sleman, academic year 2011/2012 and the response from the students to that examination. The supporting qualitative data are obtained from expert judgment and subsequently used to determine the cutscore. The data set in this research is the response of 3504 grade eight students in Regency Sleman, academic year 2011/2012. Those students are distributed in 24 SMP/MTs-es selected to participate in the distribution of UKK grade achievement in the concerning academic year. The decision of feasibility points for determining cutscore is established through point analysis based on Classical Test Theory. The program used for this objective was Item Analysis.

The result of this research shows that KKM score gained using both Extended Angoff and Ebel methods is 59 and 50,98 respectively on a scale of 100. This cutscore is significantly different from school KKM defined using conventional method. Based on analysis of standard setting, Extended Angoff method would provide cutscore result that is relatively more valid compared to Ebel. The validity of standard setting measured in this research is the internal validity including method consistency, decision consistency, intra-judge consistency, and inter-judge consistency.

Key words: Standard Setting, Extended Angoff Method, Ebel Method, Minimum Mastery Criteria or *Kriteria Ketuntasan Minimum* (KKM), Standard Setting Validity.